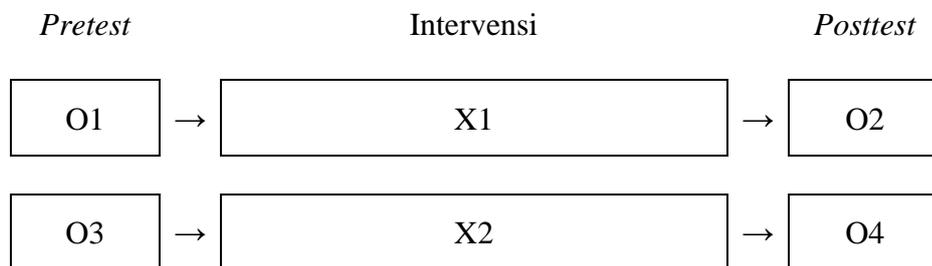


BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experimental design*). *Quasi experimental design* merupakan penelitian eksperimental yang memberikan manipulasi terhadap independent variable , tetapi tanpa randomisasi dalam pemilihan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Study group mendapatkan perlakuan, sementara control group tidak mendapat perlakuan dan pengukuran atau observasi pada kedua kelompok dilakukan dua kali sebelum dan setelah perlakuan (Swarjana, 2015).

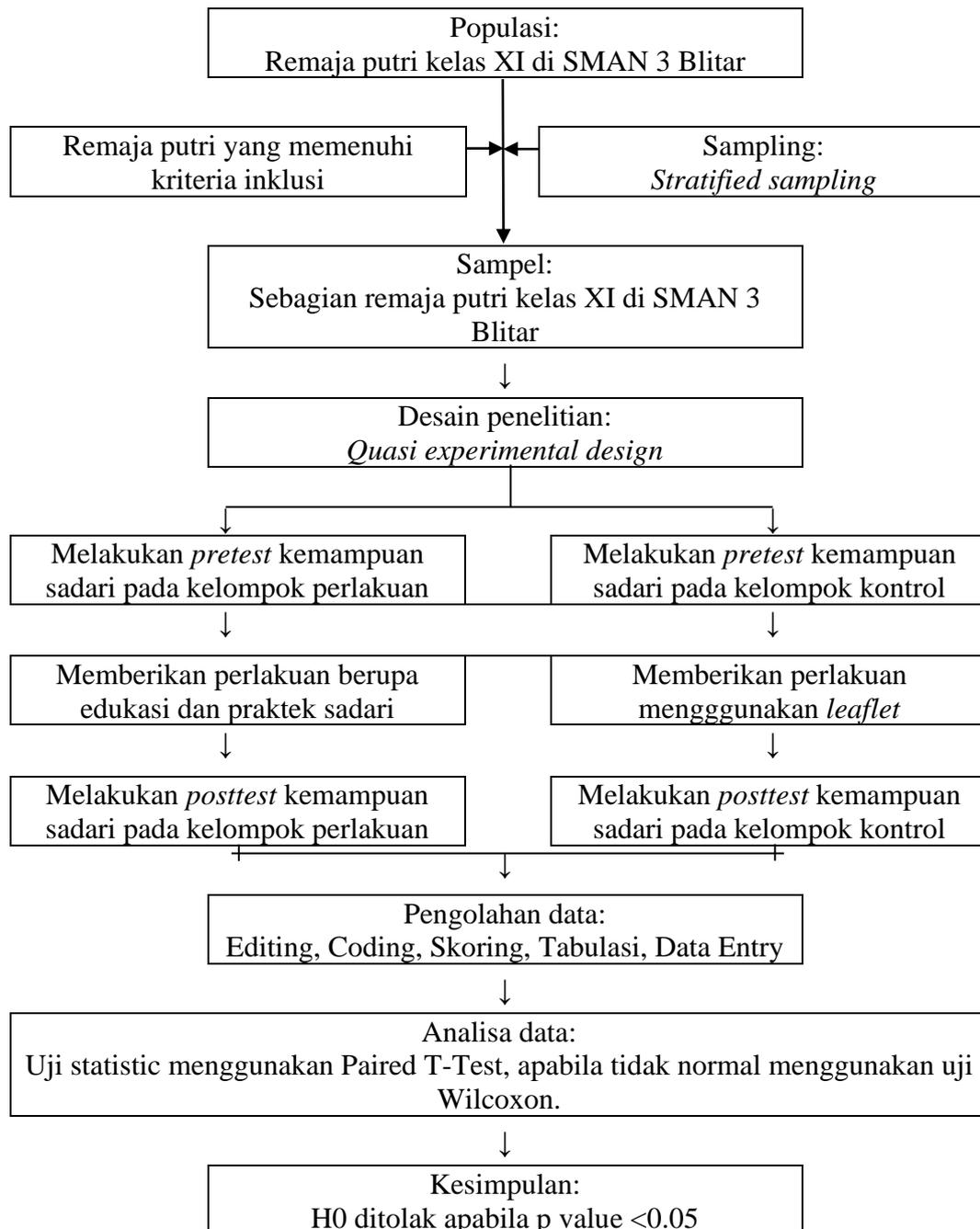


Gambar 3.1 Desain penelitian

Keterangan:

- O1 : pengukuran kelompok eksperimental sebelum diberikan perlakuan
- O2 : pengukuran kelompok eksperimental sesudah diberikan perlakuan
- X1 : Memberikan perlakuan berupa edukasi dan praktek sadari
- X2 : Memberikan perlakuan menggunakan *leaflet*
- O3 : pengukuran kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan
- O4 : pengukuran kelompok control sesudah diberikan perlakuan

3.2 Kerangka Kerja



3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016). Dalam penelitian ini populasinya seluruh remaja putri kelas XI di SMAN 3 Kota Blitar yang berjumlah 211 siswa

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian remaja putri kelas XI di SMAN 3 Kota Blitar dengan jumlah 68 siswa. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada sampel penelitian sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja putri usia 16-18 tahun
- 2) Kelas XI di SMAN 3 Kota Blitar
- 3) Bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

- 1) Remaja putri dengan diagnose kanker atau tumor payudara berdasarkan hasil wawancara
- 2) Remaja putri yang pernah menjalani operasi kanker atau tumor payudara berdasarkan hasil wawancara

3.3.3 Sampling

Sampling merupakan teknik dalam pengambilan sampel. Sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada. (Sugiono, 2016). Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini didasarkan pada metode *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan pendekatan *stratified sampling*. Alasan pemilihan sampel menggunakan pendekatan tersebut karena dalam penentuan sampel perlu memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi. Besar sampel dihitung menggunakan rumus Slovin, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Error margin (10%)

Kelompok intervensi:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{211}{1 + 211 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{211}{1 + 211 \times 0,01}$$

$$n = \frac{211}{1 + 2,11}$$

$$n = \frac{211}{3,11}$$

$n = 67,85$ dibulatkan menjadi 68

Dari perhitungan diatas, maka minimal sampel yang diteliti adalah sebanyak 68 siswa. Pengambilan anggota sampel dibagi menjadi 10 kelas dan disesuaikan dengan jumlah remaja putri dalam tiap kelas. Maka jumlah sampel harusnya diambil berdasarkan masing-masing kelas dengan rumus sebagai berikut

$$n = \frac{\text{populasi kelas}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$$

$$1. \text{ Kelas XI MIA 1} = \frac{26}{211} \times 68 = 8$$

$$2. \text{ Kelas XI MIA 2} = \frac{24}{211} \times 68 = 8$$

$$3. \text{ Kelas XI MIA 3} = \frac{23}{211} \times 68 = 7$$

$$4. \text{ Kelas XI MIA 4} = \frac{24}{211} \times 68 = 8$$

$$5. \text{ Kelas XI MIA 5} = \frac{22}{211} \times 68 = 7$$

$$6. \text{ Kelas XI IIS 1} = \frac{15}{211} \times 68 = 5$$

$$7. \text{ Kelas XI IIS 2} = \frac{16}{211} \times 68 = 5$$

$$8. \text{ Kelas XI IIS 3} = \frac{33}{211} \times 68 = 11$$

$$9. \text{ Kelas XI IIS 4} = \frac{14}{211} \times 68 = 5$$

$$10. \text{ Kelas XI IIS 5} = \frac{14}{211} \times 68 = 5$$

Sehingga keseluruhan sampel kelas tersebut adalah 68 sampel. Kemudian sampel ini dibagi menjadi 2 kelompok sehingga masing-masing kelompok perlakuan dan kelompok control beranggotakan 34 siswa.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.4.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Variable bebas pada penelitian ini adalah edukasi dan praktek sadari berdasarkan *health belief model*.

3.4.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variable terikat pada penelitian ini adalah kemampuan sadari pada remaja putri

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah Batasan ruang lingkup atau pengertian variable-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan pada table dibawah ini.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Edukasi dan praktik sadari	Serangkaian kegiatan memberikan informasi kepada seseorang untuk meningkatkan kemampuan sadari dan memperagakan urutan melakukan sadari	1. Edukasi dilakukan dengan metode ceramah selama 15 menit 2. Praktik sadari dilakukan dengan metode demonstrasi selama 15 menit	SAP, PPT, Leaflet	-	-
Kemampuan sadari	Kesanggupan dalam menguasai dan mempraktekkan sadari yang dinilai dalam 3 domain yaitu: 1. Pengetahuan: mampu untuk mengenal dan mengingat tentang sadari 2. Sikap: mampu untuk memberikan penilaian terhadap sadari 3. Keterampilan: mampu melakukan gerakan tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan	1. Dilakukan penilaian sebelum diberikan edukasi dan praktek (<i>pretest</i>) 2. Dilakukan penilaian setelah diberikan edukasi dan praktek (<i>posttest</i>)	Lembar kuesioner dan lembar observasi	1. Pengetahuan Skor min = 0 Skor maks = 12 Kategori: a. Tinggi: >8 b. Cukup tinggi: 6 - 8 c. Cukup rendah: 4 - 6 d. Rendah: ≤ 4 2. Sikap Skor min = 1 Skor maks = 48 Kategori: a. Tinggi: >40 b. Cukup tinggi: 30- 40 c. Cukup rendah: 20-30 d. Rendah: ≤20 3. Keterampilan Skor min = 0 Skor maks = 9 Kategori: a. Tinggi: >6 b. Cukup tinggi: 4,5 - 6 c. Cukup rendah: 3- 4,5 d. Rendah: ≤ 3	Ordinal

-
4. Kemampuan Sadari
Skor min = 69
Skor maks = 12
Kategori:
 - a. Tinggi: >50
 - b. Cukup tinggi: 40,5-50
 - c. Cukup rendah: 31-40,5
 - d. Rendah: ≤ 31
-

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang sedang diamati atau variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2015). Instrument yang digunakan meliputi:

3.6.1 Lembar penjelasan sebelum persetujuan (PSP) responden

3.6.2 Lembar *informed-consent*

Diberikan lembar isian data umum dan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian

3.6.3 Instrument edukasi dan praktik

Instrument yang digunakan dalam pemberian edukasi dan praktik sadari meliputi Satuan Acara Penyuluhan (SAP), *Power Point Presentation (PPT)*, panthom dan leaflet. Satuan Acara Penyuluhan (SAP) adalah seperangkat acara penyuluhan yang akan diselenggarakan untuk mempermudah perencanaan yang akan dilakukan dan bagaimana cara tersebut berjalan. *Power Point Presentation (PPT)*, panthom, dan leaflet digunakan sebagai media saat memberikan edukasi maupun praktik.

3.6.4 Instrument kemampuan

Jenis instrument yang digunakan adalah kuesioner dan observasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016). Observasi merupakan instrument dengan cara mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung dilapangan. *Checklist* merupakan suatu daftar untuk mengecek suatu hal yang berisi nama subjek dan beberapa gejala atau identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Pengamatan tinggal memberikan tanda *check* (v) pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2010). Pada instrument kemampuan sadari dibagi menjadi 3 domain yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan

Lembar kuesioner untuk mengukur kemampuan sadari pada pengetahuan responden menggunakan pertanyaan *multiple choice* yang terdiri dari 12 pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban. Penilaian pada lembar kuesioner ini sebagai berikut:

- (1) Nilai 1 : jika responden menjawab pertanyaan dengan benar
- (2) Nilai 0 : jika responden menjawab pertanyaan dengan salah/ tidak menjawab

2. Sikap

Lembar kuesioner untuk mengukur kemampuan sadari pada sikap responden menggunakan pernyataan *likert scale* yang terdiri dari 6 pernyataan mendukung (*favorable*) dan 6 pernyataan tidak

mendukung (*unfavorable*) dengan 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Penilaian pada lembar kuesioner ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skor Penilaian Lembar Kuesioner Kemampuan Sikap

Pilihan Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

3. Keterampilan

Lembar observasi digunakan untuk mengukur kemampuan sadari pada keterampilan responden berupa *checklist* yang terdiri dari 9 langkah dengan dua pilihan penilaian yaitu

- (1) Nilai 1 : jika responden benar melakukan tindakan
- (2) Nilai 0 : jika responden salah/tidak melakukan tindakan

Azwar mengemukakan bahwa tujuan kategorisasi adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Untuk membuat kategorisasi diperlukan mean teoritik dan satuan standar deviasi populasi (Azwar, 2012). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk membuat kategorisasi dalam penelitian ini.

1. Skor maksimal instrument = Jumlah soal x skor skala terbesar
2. Skor minimal instrument = Jumlah soal x skor skala terkecil
3. Mean teoretik (u) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal + skor minimal)
4. Standar Deviasi Populasi (α) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal - skor minimal)

Berdasarkan perhitungan diatas, akan dikategorikan dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Rumus Kategori

Rentang Skor	Kategori
$X > (u+1. \alpha)$	Tinggi
$u < X \leq (u+1. \alpha)$	Cukup Tinggi
$(u - 1. \alpha) < X \leq u$	Cukup Rendah
$X \leq (u-1. \alpha)$	Rendah

Keterangan: X = Skor total setiap responden

Berikut adalah perhitungan untuk menentukan kategori instrument kemampuan yang terbagi dalam 3 domain:

1. Pengetahuan

$$\text{Skor maksimal} = 12 \times 1 = 12$$

$$\text{Skor minimal} = 12 \times 0 = 0$$

$$u = 1/2 (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) = 1/2 (12+0) = 6$$

$$\alpha = 1/6 (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) = 1/6 (12-0) = 2$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka kategori untuk kemampuan dalam pengetahuan adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Kategori Kemampuan Pengetahuan

Rentang Skor	Kategori
$X > 8$	Tinggi
$6 < X \leq 8$	Cukup Tinggi
$4 < X \leq 6$	Cukup Rendah
$X \leq 4$	Rendah

2. Sikap

$$\text{Skor maksimal} = 12 \times 4 = 48$$

$$\text{Skor minimal} = 12 \times 1 = 12$$

$$u = 1/2 (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) = 1/2 (48+12) = 30$$

$$\alpha = 1/6 (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) = 1/6 (48-12) = 10$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka kategori untuk kemampuan dalam sikap adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Kategori Kemampuan Sikap

Rentang Skor	Kategori
$X > 40$	Tinggi
$30 < X \leq 40$	Cukup Tinggi
$20 < X \leq 30$	Cukup Rendah
$X \leq 20$	Rendah

3. Keterampilan

$$\text{Skor maksimal} = 9 \times 1 = 9$$

$$\text{Skor minimal} = 9 \times 0 = 0$$

$$u = 1/2 (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) = 1/2 (9+0) = 4,5$$

$$\alpha = 1/6 (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) = 1/6 (9-0) = 1,5$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka kategori untuk kemampuan dalam keterampilan adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Kategori Kemampuan Keterampilan

Rentang Skor	Kategori
$X > 6$	Tinggi
$4,5 < X \leq 6$	Cukup Tinggi
$3 < X \leq 4,5$	Cukup Rendah
$X \leq 3$	Rendah

Berikut adalah perhitungan untuk menentukan kategori instrument kemampuan sadari sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 69$$

$$\text{Skor minimal} = 12$$

$$u = 1/2 (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) = 1/2 (69+12) = 40,5$$

$$\alpha = 1/6 (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) = 1/6 (69-12) = 9,5$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka kategori untuk kemampuan sadari adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Kategori Kemampuan Sadari

Rentang Skor	Kategori
$X > 50$	Tinggi
$40,5 < X \leq 50$	Cukup Tinggi
$31 < X \leq 40,5$	Cukup Rendah
$X \leq 31$	Rendah

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan pada remaja putri kemudian diujikan kepada 20 responden. Peneliti menghitung koefisien korelasi hasil uji coba dengan menggunakan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS)*. Pada penelitian ini uji validitas instrument pengumpulan data menggunakan rumus *pearson product moment* dengan hasil uji yang menyatakan suatu pertanyaan valid atau tidak sebagai berikut:

1. Bila r hitung (r pearson) $\geq r$ table (0,444) maka pertanyaan valid
2. Bila r hitung (r pearson) $< r$ table (0,444) maka pertanyaan tidak valid

Jika pertanyaan tidak valid maka peneliti harus menghilangkan pertanyaan tersebut. Berdasarkan hasil uji validitas dari 24 pertanyaan diperoleh 24 pertanyaan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran seberapa besar derajat tes atau nilai ukur instrument tersebut dengan hasil yang konsisten, reliabilitas

dinyatakan dalam bentuk angka. Jawaban dari responden akan dilakukan uji reliabilitas pada SPSS dengan menggunakan uji *cronbach alpha* dengan makna hasil sebagai berikut:

1. Alpha $> 0,90$ maka reliabilitas sempurna
2. Alpha antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi
3. alpha antara 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat
4. Alpha $< 0,50$ maka reliabilitas rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh hasil nilai alpha diantara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi

Penelitian dilakukan di SMAN 3 Kota Blitar

3.8.2 Waktu

Penelitian dilakukan pada tanggal 22 Mei - 05 Juni 2023

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data peneliti melalui beberapa tahapan yang akan dilaksanakannya penelitian dengan prosedur sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan surat permohonan izin melakukan studi pendahuluan kepada Jurusan Keperawatan Malang yang ditujukan kepada Dinas Pendidikan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten dan Kota Blitar dan SMAN 3 Kota Blitar

2. Peneliti memberikan surat rekomendasi dari Dinas Pendidikan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten dan Kota Blitar ke SMAN 3 Kota Blitar
3. Setelah proses pengajuan surat izin studi pendahuluan selesai, peneliti dapat melakukan pengambilan data studi pendahuluan di SMAN 3 Kota Blitar
4. Setelah peneliti melakukan uji proposal dan revisi seminar proposal selesai, peneliti mengajukan surat permohonan surat keterangan kelaikan etik.
5. Mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian ke institusi pendidikan yakni Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan no etik No.452/V/KEPK POLKESMA/2023
6. Mengirimkan surat rekomendasi ke Dinas Pendidikan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten dan Kota Blitar dengan nomor surat LB.02.03/3/1086/2023
7. Mengirimkan surat rekomendasi dari Dinas Pendidikan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten dan Kota Blitar serta surat izin penelitian dari institusi ke SMAN 3 Kota Blitar dengan nomor surat LB.02.03/3/1085/2023
8. Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak sekolah peneliti mencari responden yang telah ditentukan
9. Peneliti membagi responden kedalam dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

10. Pada kelompok kontrol diberikan lembar kuesioner dan lembar observasi (*pretest*) terlebih dahulu. Kemudian diberikan waktu 10-15 menit untuk memahami leaflet. Setelah itu diberikan lembar kuesioner (*posttest*) dengan responden tidak diperkenankan melihat leaflet dan diobservasi menggunakan lembar observasi (*posttest*).
11. Pada kelompok perlakuan diberikan lembar kuesioner dan lembar observasi (*pretest*) maksimal 1 hari sebelum dilakukan edukasi dan praktik sadari
12. Peneliti memberikan edukasi dan praktik sadari kepada kelompok perlakuan yang dilakukan 1 kali pertemuan dengan waktu 45 menit.
13. Setelah edukasi dan praktik sadari kepada kelompok perlakuan selesai, saat itu juga responden langsung diberikan lembar kuesioner (*posttest*) dan kemudian setiap responden diobservasi dengan waktu 3-5 menit dengan menggunakan lembar observasi (*posttest*).
14. Data yang dikumpulkan oleh responden dilihat kelengkapan pengisian datanya sebelum dilakukan penilaian dengan memberikan skor
15. Penilaian dengan memberikan skor yang telah ditentukan pada masing-masing lembar kuesioner dan observasi kemudian hasil skor dikategorisasikan serta mengklasifikasi dengan memberikan kode
16. Kemudian memasukkan atau memindahkan data dalam tabel di *Microsoft excel* untuk memudahkan dalam mengelola data
17. Peneliti menganalisa menggunakan *software* perhitungan SPSS. Uji normalitas menggunakan *one sample Kolmogorov-smirnov*. Kemudian

data tidak normal dilanjutkan uji *Wilcoxon* serta mengetahui perbedaan pengaruh dilakukan uji *mann whitney u-test*.

3.10 Cara Pengolahan Data

Tahap pengolahan data terdapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian meliputi:

1. *Editing*

Yaitu proses memeriksa data dari responden yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data. Sekaligus memeriksa kelengkapan data dan memperbaiki atau mengoreksi data yang sebelumnya belum jelas untuk melakukan tahap selanjutnya (Swarjana, 2016). Hasil yang diperoleh dari lembar kuesioner dan observasi dicek kembali oleh peneliti untuk melihat kelengkapan pengisian data.

2. *Scoring*

Scoring adalah penilaian dengan memberikan skor atau bobot pada tiap pertanyaan yang telah dijawab berkaitan dengan tindakan responden, sehingga mempermudah perhitungan (Nazir, 2011). Pada tahap editing sudah dilalui selanjutnya memberikan nilai/ skor pada lembar kuesioner dan lembar observasi yang didapatkan dengan skor yang sudah ditentukan

3. *Coding*

Pada tahap ini memberi tanda atau kode numerik terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Sehingga mengelompokkan *checklist* dari responden, kemudian diberi tanda atau kode pada lembar observasi untuk memudahkan dalam mengelola data. Pengkodean ini bisa mengubah data

berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan (Hidayat, 2014). Pengkodean pada tahap ini dengan cara mengklasifikasi jawaban dengan memberi kode pada masing-masing jawaban

4. *Tabulating*

Yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti. Tabulasi penelitian ini menggunakan tabel (Notoatmodjo, 2010). Hasil dari masing-masing responden dimasukkan dalam tabel untuk memudahkan dalam mengelola data.

5. *Entry Data*

Memasukkan data atau memindahkan data ke dalam *Microsoft Excel* dan melakukan analisa menggunakan software perhitungan SPSS.

6. *Cleaning*

Pembersihan data yaitu dengan mengecek kembali data yang sudah dimasukkan terdapat kesalahan atau tidak

3.11 Analisa Data dan Penyajian Data

3.11.1 Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menganalisis data terhadap satu variabel pada waktu tertentu. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi

dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Data dari hasil penelitian untuk mengetahui frekuensi serta presentase responden berdasarkan usia, kelas, tempat tinggal.

2. Analisis Bivariat

Analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh terhadap dua variabel dalam penelitian. Setelah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dikatakan data distribusi normal apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov* $>0,05$ (Sugiyono,2011). Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh dilakukan uji *dependent t-test (paired t-test)*, apabila hasil yang didapatkan tidak normal maka dapat dilakukan uji *Wilcoxon*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Wilcoxon* adalah:

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig* $\geq 0,05$ maka H_a ditolak
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig* $<0,05$ maka H_a diterima

Untuk mengetahui perbedaan pengaruh dari kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dengan data tidak normal maka dapat dilakukan uji *Mann Whitney U-Test*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Mann Whitney U-Test* sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig* $<0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan

- 2) Jika nilai Asymp.Sig >0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan

3.11.2 Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, presentase, dan interpretasi hasil agar penyampaian hasil penelitian mudah dipahami.

Adapun interpretasi tabel menurut (Arikunto, 2010) sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Tabel Interpretasi

Interpretasi	Persentase
Seluruh	100%
Hampir seluruh	76-99%
Sebagian besar	51-75%
Setengahnya	50%
Hampir setengahnya	26-49%
Sebagian kecil	1-25%
Tidak satupun	0%

3.12 Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan sudah mendapatkan sertifikat uji etik dengan nomor registrasi: No.452/V/KEPK POLKESMA/2023. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menekankan pada prinsip etika yang meliputi:

3.12.1 *Informed consent* (lembar persetujuan)

Informed consent adalah suatu bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden dengan memberikan surat persetujuan agar subjek memahami dan mengetahui maksud, tujuan dan dampak dari penelitian. Lembar *informed consent* diberikan kepada responden yang berisi apakah responden menyetujui mengikuti penelitian atau tidak.

3.12.2 Anonimitas (tanpa nama)

Peneliti menjaga identitas responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian yang disajikan

3.12.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Peneliti menjaga data yang diperoleh hanya diketahui oleh peneliti dan responden dengan menjaga kerahasiaan identitas. Hasil penelitian yang dilakukan hanya sebagai pengembangan ilmu keperawatan maternitas serta tidak digunakan untuk keperluan lainnya.

3.12.4 Sukarela

Responden berhak memutuskan apakah bersedia menjadi responden atau tidak tanpa adanya sanksi apapun yang akan merugikan responden.